

LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 75/PMK.011/2012
 TENTANG
 PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN
 BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA KULIT DAN KAYU
 YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
I	KULIT		
	A. Jangat dan Kulit Mentah/ <i>Pickled</i> , dari hewan:		
	a. Sapi dan Kerbau	ex. 4101.20.10.00 ex. 4101.20.90.00 ex. 4101.50.10.00 ex. 4101.50.90.00 ex. 4101.90.10.00 ex. 4101.90.90.00	25
	b. Biri-biri	4102.10.00.00 4102.21.00.00 4102.29.10.00 4102.29.90.00	25
	c. Kambing	ex. 4103.90.00.00	25
	B. Kulit disamak (<i>Wet Blue</i>) dari hewan:		
	a. Sapi dan Kerbau	ex. 4104.11.00.10 ex. 4104.19.00.00	15
	b. Biri-biri	ex. 4105.10.00.00	15
	c. Kambing	ex. 4106.21.00.00	15
II	KAYU		
	A. <i>Veneer</i>		
	- Lembaran tipis kayu yang diperoleh dengan cara mengupas atau menyayat kayu bundar atau kayu gergajian dengan ketebalan tidak lebih dari 6 mm.	ex. 4408.10.10.00 4408.10.30.00 ex. 4408.10.90.00 ex. 4408.31.00.00 ex. 4408.39.90.00 ex. 4408.90.00.00	15
	- <i>Wooden Sheet for Packaging Box</i> yaitu veneer kering kayu sengon yang telah dihaluskan pada kedua sisi lebar dengan ukuran tebal tidak lebih dari 5 mm, lebar tidak lebih dari 300 mm, dan panjang tidak lebih dari 1.250 mm, yang digunakan untuk pembuatan kemasan	ex. 4408.90.00.00	2

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
	<ul style="list-style-type: none"> - Dikecualikan dari pengenaan Bea Keluar adalah Slat Kayu/ <i>Pencil Slat</i>, yaitu lembaran tipis kayu yang diperoleh dengan mengolah kayu gergajian menjadi slat yang dipergunakan sebagai bahan baku pensil dengan ukuran tebal tidak lebih dari 6 mm, lebar tidak lebih 70 mm, dan panjang tidak lebih dari 300 mm. 		
	B. <i>Serpih Kayu</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> - Kayu dalam bentuk keping atau pecahan (<i>wood in chips or particle</i>) 	4401.21.00.00 4401.22.00.00 ex. 4401.39.00.00	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepingan kayu (<i>chipwood</i>) 	ex. 4404.10.00.00 4404.20.10.00 ex. 4404.20.90.00	5
	C. <i>Kayu Olahan</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> - Kayu gergajian yang telah dikeringkan dan diratakan keempat sisinya sehingga permukaannya menjadi rata dan halus dengan luas penampang 1000 mm² s/d 4000 mm² 	ex. 4407.10.00.00 s/d ex. 4407.99.90.00	5
	<ul style="list-style-type: none"> - Khusus untuk kayu gergajian dari jenis kayu merbau yang telah dikeringkan dan diratakan keempat sisinya sehingga permukaannya menjadi rata dan halus dengan luas penampang lebih dari 4000 mm² s/d 10000 mm² 	ex. 4407.29.91.00 ex. 4407.29.92.00	10
	<ul style="list-style-type: none"> - Dikecualikan dari pengenaan Bea Keluar adalah kayu olahan yang diperoleh dengan menyambung kayu gergajian dengan ketentuan ukuran setiap keping yang disambungkan luas penampangnya tidak lebih dari 4000 mm² dan panjang tidak lebih dari 1000 mm. 		

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 75/PMK.011/2012
TENTANG
PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN
BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA BIJI KAKAO
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO.	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)			
			Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4
1.	Biji Kakao	1801.00.00.00	0	5	10	15

**MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,**

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

LAMPUAN DI
 DEPOT, DAN BERTUM KAMPONG SEPULUH ROKOKSA
 NOMOR 25/PAB/G/1/2012
 TERBESAR
 PERILAHAN DIBANGUN LARUNG DARIKELAH 31.5 KELUAR
 DAN TERBESAR KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA KELAPA SAWIT, CRUDE PALM OIL (CPO), DAN PRODUK TURUNANNYA
 YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

KELOMPOK	NO	URAIAN	TETAPAN DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)											
				Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12
I	1.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	1207 10 10 00 1207 10 20 00	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	2.	Fertilizer (all other) dan pupuk pedas (all other) dan ...	ex. 2805 30 69 00	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	1711 10 00 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	4.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	1711 20 10 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	5.	Fertilizer (all other) dan pupuk pedas (all other) dan ...	ex. 2805 30 69 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
II	6.	Fertilizer (all other) dan pupuk pedas (all other) dan ...	ex. 2805 30 69 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	7.	Fertilizer (all other) dan pupuk pedas (all other) dan ...	ex. 2805 30 69 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	8.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	1711 10 00 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	9.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	1711 20 10 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	10.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	1711 20 11 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	11.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	ex. 1711 20 11 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	12.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	ex. 1711 20 11 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	13.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	ex. 1711 20 11 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	14.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	ex. 1711 20 11 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5
	15.	Bea: Sawit, Eji, dan Kernel Sawit	ex. 1711 20 11 00	0	7,5	9	10,5	12	12,5	13	13,5	14	14,5	15	15,5

KELOMPOK	NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)											
				Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12
IV	16.	BBJ Palm Oil	ex. 1511.90.91.00	0	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
	17.	BBJ Palm Oil	ex. 1511.90.92.00	0	0	0	2	0	4	5	5	7	8	9	10
	18.	BBJ Palm Stearin	ex. 1511.90.91.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	19.	BBJ Palm Stearin Oil	ex. 1511.90.91.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	20.	BBJ Palm Stearin Oil	ex. 1511.90.92.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	21.	BBJ Palm Stearin Stearin	ex. 1513.20.91.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	22.	Lythogenes, BBJ Palm Oil, tidak termasuk yang diensus dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan label Value ≤ 25 Wjs	ex. 1516.20.96.00	0	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
	23.	Lythogenes, BBJ Palm Oil, tidak termasuk yang diensus dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan label Value ≤ 25 Wjs	ex. 1517.20.96.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	24.	Lythogenes, BBJ Palm Stearin, tidak termasuk yang diensus dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan label Value ≤ 1 Wjs	ex. 1516.20.52.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	25.	Lythogenes, BBJ Palm Stearin, tidak termasuk yang diensus dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan label Value ≤ 2 Wjs	ex. 1516.20.51.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
V	26.	Lythogenes, BBJ Palm Oil, tidak termasuk yang diensus dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan label Value ≤ 2 Wjs	ex. 1516.20.97.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10
	27.	Lythogenes, BBJ Palm Stearin, tidak termasuk yang diensus dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan label Value ≤ 1 Wjs	ex. 1516.20.97.00	0	0	0	2	3	4	5	5	7	8	9	10

KELOMPOK	NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)												
				Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12	
v	28.	REJ Partikel dalam konsentrasi 20kg	1011 90 92 00	0	0	0	0	0	2	2	2	2	3	4	5	6
	29.	Isodone dari minyak sawit (Viny Acid Modifk Gres)	03 08 93 00 00 10	0	0	0	0	0	2	3	2	2	5	5	5	7.5

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARIOWARDONO

LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 75/PMK.011/2012
 TENTANG
 PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN
 BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA BIJIH (RAW MATERIAL ATAU ORE) MINERAL
 YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
A. MINERAL LOGAM			
1.	Pirit besi tidak digongseng	2502.00.00.00	20
2.	Bijih besi tidak diaglomerasi	ex 2601.11.00.00	20
3.	Bijih besi diaglomerasi	ex 2601.12.00.00	20
4.	Pirit besi panggang	ex 2601.20.00.00	20
5.	Bijih mangan	ex 2602.00.00.00	20
6.	Bijih tembaga	ex 2603.00.00.00	20
7.	Bijih nikel	ex 2604.00.00.00	20
8.	Bijih kobalt	ex 2605.00.00.00	20
9.	Bijih alumunium	ex 2606.00.00.00	20
10.	Bijih timbal	ex 2607.00.00.00	20
11.	Bijih seng	ex 2608.00.00.00	20
12.	Bijih kromium	ex 2610.00.00.00	20
13.	Bijih molibdenum digongseng	ex 2613.10.00.00	20
14.	Bijih molibdenum lainnya	ex 2613.90.00.00	20
15.	Bijih ilmenite	ex 2614.00.10.00	20
16.	Bijih titanium lainnya	ex 2614.00.90.00	20
17.	Bijih zirconium	ex 2615.10.00.00	20
18.	Bijih perak	ex 2616.10.00.00	20
19.	Bijih emas	ex 2616.90.00.00	20
20.	Bijih platinum group metal	ex 2616.90.00.00	20
21.	Bijih antimoni	ex 2617.10.00.00	20

B. MINERAL BUKAN LOGAM			
22.	Kuarsa	2506.10.00.00	20
23.	Kuarsit	2506.20.00.00	20
24.	Kaolin dan tanah liat kaolin lainnya, dikalsinasi maupun tidak	2507.00.00.00	20
25.	Batu kapur	ex 2530.90.90.00	20
26.	Feldspar	2529.10.00.00	20
27.	Zirconium silikat dari jenis yang dipakai sebagai opasitas	2530.90.10.00	20

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
28.	Zeolit bubuk diaktivasi dengan nilai KTK 100 milliequivalen	ex 3802.90.90.00	20
29.	Zeolit dalam bentuk pelet atau semacamnya nilai KTK 100 milliequivalen	ex 3824.90.99.00	20
30.	Intan industri lainnya	7102.29.00.00	20
31.	Intan bukan industri lainnya	7102.39.00.00	20

C. BATUAN

32.	Garnet alami	ex 2513.20.00.00	20
33.	Batu sabak, dikerjakan secara kasar atau semata-mata dipotong maupun tidak, digergaji atau dengan cara lain, menjadi balok atau lembaran tebal berbentuk empat persegi panjang (termasuk bujur sangkar)	2514.00.00.00	20
34.	Marmer dan travertine yang tidak dikerjakan atau dikerjakan secara kasar	2515.11.00.00	20
35.	Marmer dan travertine dalam bentuk balok	2515.12.10.00	20
36.	Marmer dan travertine dalam lembaran tebal	2515.12.20.00	20
37.	Onik	ex 2515.20.00.00	20
38.	Perlit tidak mengembang	ex 2530.10.00.00	20
39.	Perlit mengembang	ex 6806.20.00.00	20
40.	Granit, tidak dikerjakan atau dikerjakan secara kasar	2516.11.00.00	20
41.	Granit balok	2516.12.10.00	20
42.	Granit lembaran tebal	2516.12.20.00	20
43.	Granodiorit	ex 2516.90.00.00	20
44.	Gabro	ex 2516.90.00.00	20
45.	Paridotit	ex 2516.90.00.00	20
46.	Basalt	ex 2516.90.00.00	20
47.	Toseki	ex 2530.90.90.00	20
48.	Opal, tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
49.	Opal, dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
50.	Kalsedon, tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
51.	Kalsedon, dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
52.	Chert/Rijang tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
53.	Chert/Rijang dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
54.	Jasper tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
55.	Jasper dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
56.	Krisoprase tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
57.	Krisoprase dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
58.	Garnet tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
59.	Garnet dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
60.	Agat tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
61.	Agat dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
62.	Topas tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
63.	Topas dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
64.	Giok dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	7103.10.20.00	20
65.	Giok dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

AKUTERV
TUBATJAY AERTIM KUANGAN PEPILIK ECHISE
KAMONGSI WADU JEND
CERONG
KLEKOWI KANGRE HASPOY 1999 EKORAM RGA KELAP
CAF TACT DEKELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA CAMPURAN CRUDE PALM OIL (CPO), DAN PRODUK TURUNANNYA
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO.	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF
1.	Campuran dari minyak nabati atau fraksinya yang berbeda yang mengandung bahan utama minyak kelapa sawit atau minyak kernel kelapa sawit atau fraksinya dalam bentuk padat.	ex. 1517.90.50.00
2.	Campuran dari minyak nabati yang berbeda dengan bahan utama minyak kelapa sawit dalam bentuk cair.	ex. 1517.90.62.00 ex. 1517.90.63.00 ex. 1517.90.64.00
3.	Campuran dari minyak nabati yang berbeda dengan bahan utama minyak kernel kelapa sawit dalam bentuk cair.	ex. 1517.90.65.00
4.	Campuran dari minyak nabati yang berbeda dengan bahan utama olein kernel kelapa sawit dalam bentuk cair.	ex. 1517.90.66.00
5.	Campuran dalam bentuk cair dengan bahan utama dari jenis yang tertera dalam Lampiran III Peraturan Menteri ini dengan selain bahan utama pada nomor 1 (satu) sampai dengan nomor 4 (empat) lampiran ini.	ex. 1517.90.69.00
6.	Campuran yang tidak dapat dimasukkan dari lemak atau minyak nabati atau dari fraksi lemak atau minyak yang berbeda dari minyak kelapa sawit (termasuk kernel kelapa sawit).	ex. 1518.00.31.00

MENTERI KELUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D. W. MARTOWARDJO